

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK DOMBA GARUT DI DESA CIPELAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Ferdy Pratama

NPM : 2015610198



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2019**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Ferdy Pratama
NPM : 2015610198
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK DOMBA GARUT DI
DESA CIPELAH

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 12 Agustus 2019

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri

(Romy Loice, S.T., M.T)

Pembimbing

(Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A.)



Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ferdy Pratama

NPM : 2015610198

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**"ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK DOMBA GARUT DI DESA
CIPELAH"**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 10 Agustus 2019

Ferdy Pratama
2015610198

ABSTRAK

Pangan merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh manusia untuk hidup. Budi daya hewan ternak telah menjadi salah satu metode pemenuhan kebutuhan pangan yang paling sering dilakukan. Domba Garut merupakan salah satu komoditas daging ternak yang sering dikonsumsi di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Kondisi tersebut menyebabkan adanya rencana pendirian usaha ternak domba Garut di desa Cipelah oleh sekelompok pengusaha.

Sebelum menjalankan usaha, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha untuk mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan. Pengujian kelayakan usaha juga dapat menghindari resiko kesalahan investasi. Kelayakan usaha ternak domba Garut ini diuji berdasarkan lima aspek, yaitu aspek operasional, aspek legalitas, aspek lingkungan, aspek pasar, dan aspek finansial.

Pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari kelima aspek yang telah diuji usaha ternak domba Garut di desa Cipelah ini layak untuk dijalankan. Penelitian aspek operasional menunjukkan bahwa tidak terdapat kesulitan untuk menjalankan proses operasional ataupun mengumpulkan peralatan yang dibutuhkan. Penelitian aspek legalitas menunjukkan tidak terdapat kesulitan untuk melengkapi perizinan yang dibutuhkan. Penelitian aspek lingkungan menunjukkan tidak terdapat kesulitan untuk mencegah kerusakan lingkungan akibat limbah yang dihasilkan. Keadaan persaingan pada pasar yang dituju juga tidak terlalu ketat sehingga usaha masih layak berdasarkan aspek pasar. Penelitian pada aspek finansial menunjukkan bahwa pada skenario kedua dan ketiga, usaha ternak Domba masih memiliki NPV yang positif, tingkat IRR yang diatas WACC, dan DPP dibawah umur proyek sehingga usaha masih layak untuk dijalankan selama perawatan dan proses budi daya dijalankan dengan baik.

ABSTRACT

Food is a primary need that is needed by humans to sustain their life. Cultivation of livestock is one common method of fulfilling the most frequent food needs. Garut sheep meat is one of the most commonly consumed meat commodities in Indonesia, especially in West Java. This led to a plan to develop the Garut sheep livestock business in Cipelah village by a combination of entrepreneurs.

Before running a business, it is necessary to conduct a business feasibility analysis to determine the feasibility of the business to be carried out. A mistake of investment in business can also be avoided. The feasibility of the Garut Sheep livestock business is based on five aspects, namely the operational aspects, legal aspects, environmental aspects, market aspects, and financial aspects.

Based on the collection and processing of the data that has been done, it can be known that livestock business of Garut sheep in Cipelah village is feasible to run. In the operational aspects, there is no difficulties for running the operational process or collecting the equipment needed. On the legal aspect, there is no difficulties in completing the required permits. In the environmental aspect, there is no difficulties to prevent environmental damage caused by the results. Competition in the destination market is also still not so tight enough, so the business is still feasible according to market aspect. Research on financial aspect is showing that on scenario 2 and 3, the business still has positive NPV, IRR higher than WACC, and DPP below project life so that the business is still feasible as long as maintenance and cultivation process is managed well.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Garut di Desa Cipelah”. Pembuatan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada bidang ilmu Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Pada proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak berupa komentar, saran, dan motivasi yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung proses pembuatan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah berbaik hati dan bersabar untuk membimbing, memberikan saran, arahan, mengevaluasi, dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi Teknik Industri dan Koordinator Skripsi yang telah memberikan arahan dan gambaran mengenai skripsi melalui proses *briefing*.
3. Ibu Catharina Badra Nawangpalupi S.T., M.Eng.Sc., MTD., Ph.D. dan Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan dan selama proses pembuatan skripsi.
5. Fadhil Ulya Rinaldi, Irvan Kurniawan, Vicko Timotius Christoper, dan Muhammad Rifqi Renanda selaku teman seperjuangan skripsi dibawah bimbingan Bapak Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A.
6. Alvin Pradithama, Christophorus Adrian, dan Renaldo Harjadi yang telah mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi.

7. Alvin Julianto, Demasdika Adhiwane, Ivan Ardian, Kenichi Marchianggawa, Ramadytio Fadhli, dan Stephen Kristanto sebagai teman dekat penulis sejak awal perkuliahan.
8. Teman-teman kelas D angkatan 2015 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penulis sangat terbuka untuk menerima segala kritik dan saran agar kedepannya pembuatan laporan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan berguna untuk pihak-pihak lain.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Identifikasi Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-5
I.4 Tujuan Penelitian.....	I-6
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-6
I.6 Metodologi Penelitian	I-6
I.7 Sistematika Penulisan	I-9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Usaha dan Kewirausahaan	II-1
II.2 Studi Kelayakan Bisnis	II-3
II.2.1 Aspek Operasional	II-4
II.2.2 Aspek Legalitas	II-5
II.2.3 Aspek Lingkungan	II-6
II.2.2 Aspek Pasar	II-8
II.2.1 Aspek Finansial	II-12
II.3 Domba	II-13
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
III.1 Deskripsi Usaha	III-1
III.2 Aspek Operasional	III-2
III.2.1 Lokasi Usaha.....	III-2
III.2.2 Sarana Kandang Domba	III-3
III.2.3 Proses Budidaya Domba	III-5

III.2.4 Kebutuhan Peralatan	III-8
III.2.5 Kebutuhan Pekerja	III-11
III.3 Aspek Legalitas	III-12
III.4 Aspek Lingkungan	III-15
III.5 Aspek Pasar	III-17
III.5.1 Permintaan	III-18
III.5.2 <i>Segment Structural Attractiveness</i>	III-19
III.6 Aspek Finansial	III-22
III.6.1 Skenario dan Kondisi Penjualan	III-22
III.6.2 Tingkat Inflasi.....	III-24
III.6.3 Biaya Investasi Awal	III-24
III.6.4 Biaya Umum dan Administrasi.....	III-26
III.6.5 Harga Pokok Produksi	III-27
III.6.6 Penjualan dan Pendapatan	III-34
III.6.7 Modal Investasi dan WACC	III-37
III.6.8 Pengembalian Hutang	III-38
III.6.9 Depresiasi.....	III-39
III.6.10 Proyeksi Laba Rugi.....	III-41
III.6.11 Arus Kas Keuangan.....	III-41
III.6.12 Penilaian Kelayakan Investasi	III-48
III.6.13 Analisis Sensitivitas	III-49

BAB IV ANALISIS

IV.1 Analisis Kebutuhan Studi Kelayakan Usaha	IV-1
IV.2 Analisis Aspek Operasional.....	IV-2
IV.3 Analisis Aspek Legalitas.....	IV-5
IV.4 Analisis Aspek Lingkungan	IV-6
IV.5 Analisis Aspek Pasar.....	IV-7
IV.6 Analisis Aspek Finansial.....	IV-10
IV.7 Analisis Kandungan Gizi Domba	IV-12

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.....	V-1
V.2 Saran.....	V-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kebutuhan Pakan Domba Jantan/Ekor.....	III-6
Tabel III.2 Kebutuhan Pakan Domba Jantan/Ekor.....	III-6
Tabel III.3 Produksi Daging Domba Menurut Provinsi	III-18
Tabel III.4 Tingkat Kenaikan Populasi Ternak di Jawa Barat	III-20
Tabel III.5 Tingkat Inflasi Indonesia 2018-201	III-24
Tabel III.6 Rincian Kebutuhan Peralatan	III-25
Tabel III.7 Biaya Investasi Awal	III-26
Tabel III.8 Rincian Biaya Listrik Tidak Langsung	III-26
Tabel III.9 Rincian Biaya Umum dan Administrasi	III-27
Tabel III.10 Biaya Material Langsung Awal Usaha	III-28
Tabel III.11 Biaya Material Langsung Skenario 1	III-28
Tabel III.12 Biaya Material Langsung Skenario 2	III-28
Tabel III.13 Biaya Material Langsung Skenario 3	III-29
Tabel III.14 Biaya <i>Overhead</i> Awal Usaha	III-29
Tabel III.15 Biaya <i>Overhead</i> Skenario Pertama	III-30
Tabel III.16 Biaya <i>Overhead</i> Skenario Kedua.....	III-31
Tabel III.17 Biaya <i>Overhead</i> Skenario Ketiga.....	III-32
Tabel III.18 Harga Pokok Produksi Skenario 1	III-33
Tabel III.19 Harga Pokok Produksi Skenario 2	III-33
Tabel III.20 Harga Pokok Produksi Skenario 3	III-33
Tabel III.21 Pendapatan Skenario 1 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-34
Tabel III.22 Pendapatan Skenario 1 Kondisi <i>Most Likely</i>	III-34
Tabel III.23 Pendapatan Skenario 1 Kondisi <i>Optimistic</i>	III-35
Tabel III.24 Pendapatan Skenario 2 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-35
Tabel III.25 Pendapatan Skenario 2 Kondisi <i>Most Likely</i>	III-35
Tabel III.26 Pendapatan Skenario 2 Kondisi <i>Optimistic</i>	III-36
Tabel III.27 Pendapatan Skenario 3 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-36
Tabel III.28 Pendapatan Skenario 3 Kondisi <i>Most Likely</i>	III-36
Tabel III.29 Pendapatan Skenario 3 Kondisi <i>Optimistic</i>	III-37
Tabel III.30 Hasil Perhitungan WACC.....	III-38

Tabel III.31 Skenario Pengembalian Hutang	III-38
Tabel III.32 Hasil Perhitungan Depresiasi.....	III-40
Tabel III.33 Proyeksi Laba Rugi Skenario 1 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-42
Tabel III.34 Proyeksi Laba Rugi Skenario 2 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-43
Tabel III.35 Proyeksi Laba Rugi Skenario 3 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-44
Tabel III.36 Arus Kas Keuangan Skenario 1 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-45
Tabel III.37 Arus Kas Keuangan Skenario 2 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-46
Tabel III.38 Arus Kas Keuangan Skenario 3 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-47
Tabel III.39 Hasil Penilaian Investasi Skenario 1 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-48
Tabel III.40 Hasil Penilaian Investasi Skenario 2 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-48
Tabel III.41 Hasil Penilaian Investasi Skenario 3 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-48
Tabel III.42 Analisis Sensitivitas Skenario 2 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-49
Tabel III.43 Analisis Sensitivitas Skenario 3 Kondisi <i>Pessimistic</i>	III-50
Tabel IV.1 Hasil Penilaian Kelayakan Finansial Usaha.....	IV-11
Tabel IV.2 Kandungan Nutrisi pada Berbagai Jenis Daging.....	IV-12

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan Produksi Daging Domba	I-4
Gambar I.2 Metodologi Penelitian	I-8
Gambar II.1 Skema Bagian Reaktor Biogas.....	II-7
Gambar II.2 Pendefinisian Pasar	II-9
Gambar II.3 <i>Porter's Five Force Model</i>	II-11
Gambar II.4 Domba Garut.....	II-13
Gambar III.1 Lokasi Usaha.....	III-2
Gambar III.2 Denah Kandang Domba	III-4
Gambar III.3 Mesin Pencacah Rumput	III-9
Gambar III.4 Pompa Air.....	III-9
Gambar III.5 Mobil Pick Up.....	III-10
Gambar III.6 Timbangan Ternak Domba.....	III-10
Gambar III.7 Contoh Desain Digester Fiberglass.....	III-16
Gambar III.8 Diagram <i>Porter's Five Force Analysis</i>	III-21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Proyeksi Laba Rugi Kondisi *Most Likely* dan *Optimistic*

Lampiran B : Arus Kas Keuangan Kondisi *Most Likely* dan *Optimistic*

Lampiran C : Penilaian Investasi Kondisi *Most Likely* dan *Optimistic*

Lampiran D : Analisis Sensitivitas Kondisi *Most Likely* dan *Optimistic*

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai jenis kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupannya. Menurut *Maslow's Hierarchy of Needs*, tingkat kepentingan kebutuhan manusia dapat dibagi menjadi lima, yaitu *physiological needs*, *safety needs*, *belongingness and love needs*, *esteem needs*, dan *self actualization*. *Physiological needs* merupakan kebutuhan paling dasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk menjalankan hidup, terdiri dari *food*, *water*, *warmth*, dan *rest*.

Pangan merupakan kebutuhan harus dipenuhi oleh manusia untuk menjalankan hidupnya. Manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa memenuhi kebutuhan pangan secara terus menerus. Manusia harus terus berkembang dan menemukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut. Manusia telah menemukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut, seperti perburuan hewan, kegiatan budi daya hewan, pertanian dan perkebunan hingga munculnya teknologi-teknologi pembuatan makanan yang ada pada jaman ini.

Budi daya hewan ternak merupakan kegiatan yang telah dilakukan dari jaman dulu hingga sekarang. Kegiatan budi daya hewan ternak memiliki berbagai jenis tujuan, seperti menyediakan suplai makanan, sebagai sumber pemasukan, meningkatkan produktivitas tanah, membantu kegiatan pertanian, dan tujuan-tujuan lainnya. Manfaat tersebut menyebabkan kegiatan budi daya hewan ternak masih dilakukan sampai sekarang.

Domba merupakan salah satu komoditas ternak kecil yang paling sering dicari. Daging Domba merupakan salah satu jenis daging yang digemari baik di

Indonesia maupun diseluruh dunia. Menurut Arnarson (2019), daging Domba memiliki kandungan protein yang tinggi, serta mengandung berbagai jenis vitamin dan mineral seperti zat besi dan vitamin 12. Konsumsi daging Domba yang rutin dan teratur dapat meningkatkan pertumbuhan otot, meningkatkan performansi fisik, dan menghindari anemia dikarenakan kandungan yang terdapat pada daging Domba. Menurut Sudarmono dan Sugeng (2011), Budi daya Domba juga lebih mudah dilakukan karena kemampuan beradaptasi yang tinggi dan cepat, preferensi domba untuk hidup berkelompok, kebutuhan modal yang kecil, serta perkembangbiakan yang cepat.

Data yang didapat dari pusat data dan sistem informasi pertanian menunjukkan perkembangan produksi daging Domba dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 cenderung naik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,44% setiap tahunnya. Produksi daging Domba pada tahun 2013 adalah sebesar 41.487 ton dan sebesar 45.912 ton pada tahun 2016. Adapun konsumsi daging Domba juga mengalami peningkatan dengan konsumsi sebesar 0,377 kg/kapita pada tahun 2013 dan 0,39 kg/kapita pada tahun 2016.

Bapak R dan rekan-rekannya merupakan sekelompok pengusaha yang ingin memulai usaha ternak Domba di Desa Cipelah. Mereka memutuskan untuk membeli 20 ekor Domba jantan dan 100 ekor Domba betina sebagai modal awal untuk memproduksi anak Domba. Pengembangbiakan Domba ini dilakukan untuk menjual anak Domba kepada pengepul sebagai pedaging. Induk dan pejantan dibeli pada usia satu tahun dan siap untuk dikawinkan. Seluruh anak yang dilahirkan akan dijual setelah mereka berusia enam bulan. Pakan yang diberikan merupakan pakan berupa rumput dan konsentrat untuk mempercepat pertumbuhan berat badan Domba. Kandang yang digunakan merupakan kandang jenis panggung dan koloni yang dibuat dengan material kayu. Perawatan rutin dilakukan dengan membersihkan kandang Domba secara rutin dan memandikan Domba sekali setiap minggunya.

Usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha dijalankan untuk mendapatkan keuntungan finansial. Analisis kelayakan usaha perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum menjalankan usaha. Tujuan dilakukan analisis kelayakan usaha adalah mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan dan sebagai dasar untuk menentukan apakah usaha tersebut akan dilaksanakan atau tidak. Analisis perlu dilakukan terhadap berbagai jenis aspek, dimulai dari aspek operasional, aspek

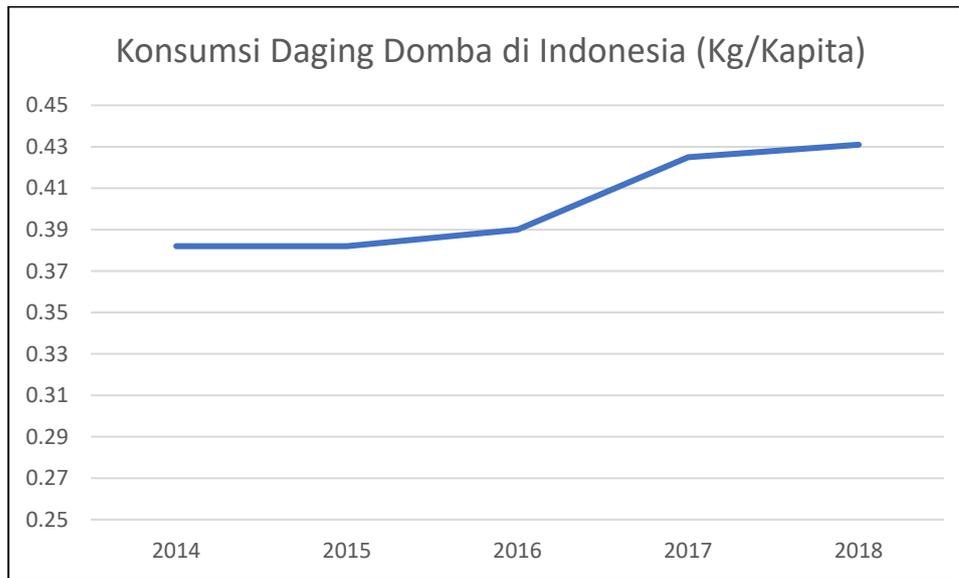
legalitas, aspek lingkungan, dan aspek pasar untuk mengetahui apakah usaha dapat dijalankan dengan lancar. Aspek terakhir yang diuji merupakan aspek finansial yang diteliti untuk mengetahui apakah usaha dapat menghasilkan keuntungan atau tidak. Penelitian terhadap analisis kelayakan usaha untuk usaha ternak Domba di Desa Cipelah, Kecamatan Rancabali, Jawa Barat dilakukan untuk mengetahui peluang usaha tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Sebagian besar usaha dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial. Setiap jenis usaha yang dijalankan memiliki berbagai macam risiko yang dapat menghambat kelancaran berjalannya suatu usaha. Risiko tersebut dapat memengaruhi kelayakan dijalkannya suatu usaha. Analisis kelayakan usaha terhadap usaha dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dari usaha tersebut untuk mengetahui apakah usaha layak dijalankan atau tidak.

Kelayakan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Aspek operasional merupakan aspek yang memerhatikan proses operasi dari suatu usaha. Usaha budi daya ternak Domba harus dilakukan dengan proses sebaik mungkin untuk meraih keuntungan yang maksimal. Proses yang tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan usaha menjadi kurang layak untuk dijalankan karena dapat memakan biaya produksi berlebihan atau mempersulit kegiatan budi daya ternak. Ketidaktahuan terhadap operasional usaha dapat menyebabkan usaha tidak dapat berjalan dengan baik sehingga uji kelayakan terhadap aspek operasional perlu dijalankan.

Kondisi pasar merupakan aspek lain yang perlu diperhatikan dalam meneliti kelayakan suatu usaha, termasuk juga pada usaha ternak Domba yang dilakukan di desa Cipelah. Kondisi pasar dapat diketahui berdasarkan dua faktor utama, yaitu permintaan dan suplai. Jumlah permintaan yang kecil menyebabkan penjualan produk menjadi lebih sulit dilakukan. Jumlah suplai yang terlalu besar dapat menyebabkan sulitnya bersaing dalam pasar tersebut. Menurut OECD (2019), jumlah konsumsi daging Domba di Indonesia terus mengalami peningkatan. Perkembangan konsumsi daging Domba di Indonesia selama lima tahun menurut OECD (2019) dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Perkembangan Konsumsi Daging Domba

Pemerintah Republik Indonesia juga memulai melakukan peningkatan ekspor ke luar negara, Menurut Gesha (2019), Indonesia telah mengekspor ternak Domba ke Malaysia dan Uni Emirat Arab sebanyak 3.732 ekor pada tahun 2018. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi kondisi permintaan dan penawaran pasar. Pengujian terhadap aspek pasar perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi persaingan dan kemenarikan usaha ternak Domba Garut di Desa Cipelah.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016), setiap usaha perlu melakukan pengkajian perizinan legalitas usaha terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya permasalahan dengan pemerintah. Aspek legalitas perlu dilakukan untuk mengkaji ketentuan hukum yang perlu dipenuhi untuk menjalankan suatu usaha. Izin yang diperlukan dapat berbeda-beda antara setiap usaha berdasarkan jenis usaha yang dijalankan. Perbedaan kebutuhan perizinan menyebabkan perlunya pengetahuan mengenai izin-izin yang diperlukan untuk memastikan usaha ternak yang dijalankan tidak melanggar hukum-hukum atau perizinan yang ada.

Eksplorasi lingkungan yang dilakukan dengan sembarangan dapat mempercepat kerusakan lingkungan. Usaha yang baik merupakan usaha yang tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam usaha budi daya ternak Domba terdiri dari kotoran ternak yang dihasilkan, penggunaan plastik, tali, serta berbagai faktor lainnya. Pengelolaan lingkungan yang baik dapat mencegah kerusakan lingkungan serta mencegah munculnya konflik dengan pemerintah atau masyarakat sekitar.

Aspek finansial merupakan aspek terpenting yang perlu diperhatikan dalam usaha ternak Domba Garut karena usaha tersebut dijalankan untuk mendapatkan profit finansial. Aspek finansial memerhatikan kebutuhan modal, pengeluaran, penjualan, dan keuntungan yang bisa didapatkan melalui usaha yang dijalankan. Aspek finansial merupakan bahan pertimbangan utama untuk menentukan layak atau tidaknya usaha budi daya ternak Domba ini dijalankan. Pengujian aspek finansial perlu dilakukan dengan benar untuk mencegah terjadinya kerugian disaat usaha berjalan.

Rumusan masalah untuk penelitian kelayakan usaha berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan dari usaha ternak Domba Garut jika dilihat melalui aspek operasional, aspek legalitas, aspek lingkungan, dan aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan dari usaha ternak Domba Garut jika dilihat melalui aspek finansial?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dibuat untuk mengetahui lingkup permasalahan dalam suatu penelitian. Batasan digunakan untuk memfokuskan masalah penelitian. Batasan masalah yang dirumuskan dalam penelitian yang dijalankan adalah sebagai berikut.

1. Aspek yang dipertimbangkan adalah aspek operasional, aspek legalitas, aspek lingkungan, aspek pasar, dan aspek finansial.
2. Target pasar hanya ditujukan kepada pengepul disekitar daerah desa Cipelah.
3. Jenis Domba yang dijadikan target penelitian adalah Domba Garut.
4. Perhitungan aliran kas diproyeksikan untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi digunakan untuk membantu berjalannya penelitian. Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rasio jenis kelamin kelahiran anak Domba menggunakan rasio alamiah menurut Arifin, Solihati, dan Setiawan (2007) dengan perbandingan 50,2% Domba Jantan dan 49,8% Domba Betina
2. Suku bunga yang digunakan diasumsikan stabil setiap tahunnya.

3. Tingkat inflasi yang digunakan diasumsikan stabil setiap tahunnya.
4. Kondisi ekonomi di Indonesia dianggap stabil.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk mengetahui hal yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dapat dibuat berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah dilakukan. Tujuan penelitian yang perlu dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha ternak Domba Garut berdasarkan aspek operasional, aspek legalitas, aspek lingkungan, dan aspek pasar.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha ternak Domba Garut berdasarkan aspek finansial.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, Adapun manfaat dari penelitian ini untuk penulis adalah sebagai berikut

1. Penulis dapat menerapkan ilmu mengetahui pembelajaran analisis kelayakan usaha yang telah dipelajari selama masa perkuliahan secara langsung.
2. Penulis dapat menambah wawasan dalam bidang studi kelayakan usaha, khususnya pada sektor peternakan Domba.
3. Penulis dapat mengetahui layak atau tidaknya dijalankannya usaha ternak Domba di desa Cipelah.

Manfaat yang didapat dari penelitian untuk pembaca adalah sebagai berikut.

1. Pembaca mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai penelitian analisis kelayakan usaha.
2. Pembaca mendapatkan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penelitian analisis kelayakan usaha

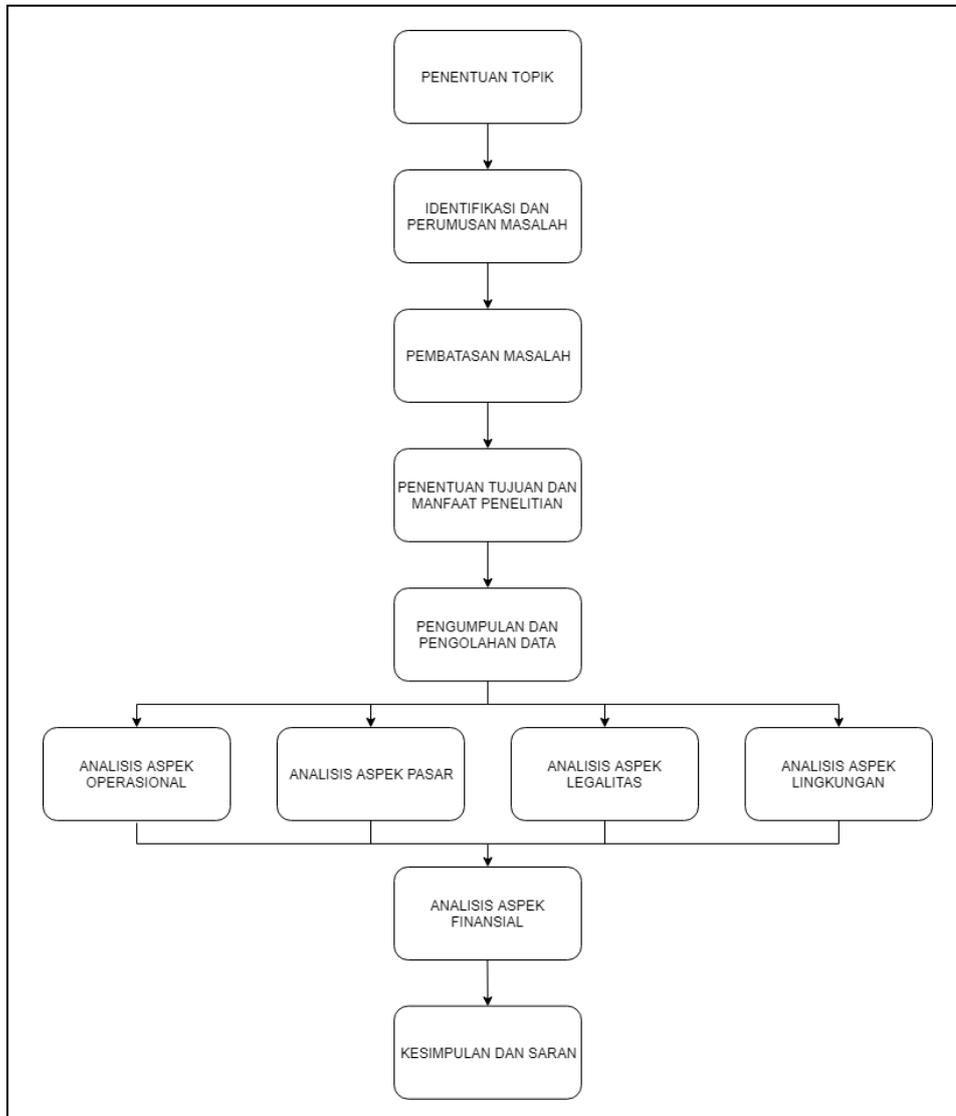
I.6 Metodologi Penelitian

Untuk memperjelas tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian, diperlukanlah perumusan metodologi penelitian yang tepat. Tahapan-

tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi sebelas tahapan. Kerangka metodologi penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar I.2 Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Penentuan Topik.**
Tahapan pertama yang perlu dilakukan adalah penentuan topik penelitian. Penentuan topik dilakukan untuk mengetahui objek yang akan diteliti.
2. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**
Tahapan ini merupakan salah satu tahapan terpenting dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi mengenai masalah untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Hasil identifikasi tersebut akan dirumuskan dalam rumusan masalah.
3. **Pembatasan Masalah**
Pada tahapan ini, dilakukan penentuan batasan terhadap masalah yang diidentifikasi. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menyederhanakan permasalahan dan memberikan fokus yang perlu diteliti dalam penelitian yang dilakukan.
4. **Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian**
Tujuan dibuat untuk menjawab masalah yang terdapat pada identifikasi dan rumusan masalah. Pada tahap ini, ditentukan juga manfaat penelitian untuk pihak-pihak yang bersangkutan.
5. **Studi Literatur**
Studi literatur dilakukan untuk mengetahui teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Studi literatur yang dilakukan mencakup teori yang diperlukan untuk objek penelitian dan studi kelayakan usaha yang akan dilakukan.
6. **Pengumpulan dan Pengolahan Data**
Tahapan ini berfokus pada pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahapan ini juga data yang telah didapat akan diolah untuk digunakan untuk menganalisis kelayakan usaha dari aspek-aspek yang bersangkutan.
7. **Analisis Aspek Operasional**

Tahapan ini berfokus pada penelitian dan analisis mengenai kegiatan operasional dalam usaha ternak Domba di desa Cipelah.



Gambar 1.2 *Flowchart* Metodologi Penelitian

8. Analisis Aspek Pasar

Tahapan ini berfokus pada penelitian dan analisis mengenai keadaan dan perkembangan pasar, serta kemenarikan pasar ternak Domba pada desa Cipelah.

9. Analisis Aspek Legalitas

Tahapan ini berfokus pada penelitian dan analisis mengenai legalitas usaha dan perizinan yang harus dipenuhi untuk menjalankan usaha ternak Domba di desa Cipelah

10. Analisis Aspek Lingkungan
Tahapan ini berfokus pada penelitian dan analisis untuk mengetahui dampak dilakukannya usaha ternak Domba terhadap lingkungan disekitar desa Cipelah, beserta solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah jika terdapat masalah.
11. Analisis Aspek Finansial
Tahapan ini berfokus pada penelitian dan analisis mengenai modal investasi, biaya perawatan, serta aliran kas yang dapat diperoleh melalui usaha ternak Domba di desa Cipelah.
12. Kesimpulan dan Saran
Tahapan ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari hasil pengujian dan pengolahan data, serta pemberian saran untuk menjawab tujuan penelitian.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat dengan tujuan untuk memudahkan penyampaian dari penelitian. Penelitian dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, serta kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan penjelasan terhadap sistematika penulisan yang digunakan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pertama yang terdiri dari latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan rumusan masalah, dilanjutkan dengan batasan serta asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan teori yang diperlukan dan digunakan untuk penelitian. Teori ini digunakan sebagai pedoman dan kerangka untuk menjalankan penelitian. Teori yang akan dibahas pada penelitian ini terdiri dari teori mengenai objek usaha, teori usaha, serta teori mengenai analisis kelayakan usaha

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab III terdiri dari pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian serta pengolahan data jika diperlukan. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan terhadap kelima aspek yang diuji, yaitu aspek operasional, aspek legalitas, aspek lingkungan, aspek pasar, dan aspek finansial.

BAB IV ANALISIS

Bab IV terdiri dari analisis terhadap pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan. Pada bagian ini pula akan dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha berdasarkan masing-masing aspek yang diuji kelayakannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V terdiri dari kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dibuat menjawab tujuan penelitian yang telah dilakukan. Bab V juga berisi saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.